**REFORMASI DAN REVOLUSI**

Oleh :

Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Pd

*Dosen FKIP UGN Padangsidimpuan*

***Abstrak***

***Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa reformasi adalah perubahan radikal untuk perbaikan (bidang sosial, politik, atau agama) di dalam suatu masyarakat atau Negara tanpa kekerasan. Dalam kamus bahasa Indonesia revolusi adalah perubahan ketatanegaraan (pemerintah atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan ( seperti dengan perlawanan bersenjata). Kejadian pahit yang dialami bangsa Indonesia pada pertengahan 1998 merupakan kejadian yang sangat berbekas didalam hati seluruh rakyat Indonesia dan tidak akan pernah terlupakan.***

***Dilihat dari aspek proses sebagian rancangan termaksuk mulai dari GBHN sampai dengan rancangan operasionalisasikannya; banyak yang tidak konsisten. Rumusan=rumusan konsepnya jauh lebih indah dari pada pelaksanaanya .banyak orang yang mengartikan secara harliah,khususnya bagi kelompok masyarakat yang menguasai akses sumber daya dan dana nasional dan para pelaku penangung jawabnya dengan istilah “tidak adanya satu kata dengan perbuatannya”. Perubahan prosesual yang perlu dilakukan memang harus didasrkan pada “satunya kata dengan pembuatan” yang didahului dengan perombakan struktual,termasuk pranata-pranata kehidupan bernegara yang mengacu kepada kondisi nyata dari setiap daerah binaan yang sangat beragam dan tersebar diseluruhan nusantara.***

***Kata Kunci :Reformasi, Revolusi***

1. Reformasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa reformasi adalah perubahan radikal untuk perbaikan (bidang sosial, politik, atau agama) di dalam suatu masyarakat atau Negara tanpa kekerasan.

Sementara itu didalam ensiklopedia Indonesia reformasi dalam bahasa inggris disebut reform yang artinya undang – undang pembaharuan.Sekumpulan undang – undang untuk inggris raya yang rumit untuk mengubah susunan pemilihan umum demi keuntungan golongan Borjuis Liberal. Terdiri dari lima peraturan yang memperluas perwakilan dalam House of Commons (majelis Rendah). Sistem perwakilan tidak berubah sejak pemerintahan Elizabeth Hingga 1832, Walaupun terjadi perubahan jumlah penduduk serta timbul golongan masyarakat baru selama revolusi industry.Masa itu ditandai dengan ***peningkatan korupsi dan penjualan jabatan.***

1. Reform Bill 1832 : pembagian kembali kursi perwakilan berdasarkan kepentingan lingkungan hidup yang lebih besar, memberikan hak suara kepada lapisan tengah.
2. Reform Biil 1867 : disyahkan Benjamin Disraeli, memberikan hak pilih kepada kaum buruh di kota, dengan melipat gandakan dua kali jumlah pemilih.
3. Reform Bill 1884 : disyahkan Brilyan E. Glatstone, mengurangi syarat untuk memilih di pedesaan, sehingga menambah lebih 2 juta pemilih.
4. Referenstation of the people Acts 1918.
5. Referenstation of the people Acts1928 : menyempurnakan perubahan system perwakilan kepada dasar system pemungutan suara yang demokratis.

Reformasi adalah nama yang diberikan kepada revolusi dalam agama Kristen di Eropa pada abad ke-16 yang disertai aspek politik dan bermula dalam gerakan untuk menuntut perbaikan dalam intern gereja katolik roma adalam ajaran teologi kemudian melahirkan protestanisme. Gerakan untuk menuntut perbaikan itu pada abad ke-14 di inggris dipimpin oleh Jhon Wyelif dan keluarga lollands dan Jhon Hus di Praha, Bohemia abad ke-15.

Renaissance muncul dengan mengajarkan liberal dengan mencetak buku reformasi dimulai ketika martin luther menempelkan 95 dalil berisi pandangannya tentang doktrin kepercayaan gereja katolik roma pada pintu gereja di Wittenberg (31 Oktober 1517). Tindakan ini mengakibatkan serangan terhadap ajaran dan kekuasaan gereja katolik roma, hubungan luther terputus karena dianggap menentang paus sampai tahun 1521.

Reformisme adalah merupakan istilah untuk menunjukkan aliran sosialisme eropa yang membuang paham levolusioner bahwa masyarakat kapitalis harus dijungkirbalikkan secara menyeluruh dan melihat sosialisme sebagai hasil dari suatu rentetan panjang perubahan – perubahan parsial, lebih cenderung menempuh jalan parlementer. Reformisme mencakup penegrtian revisionism, tetapi tidak merupakan aliran yang sama karena reformisme mengandung pengertian yang lebih luas. Ide-ide reformisme mendapat tantangan keras dari pihak marxis terutama di jerman.Akibat dari reformisme menimbulkan partai komunis di Negara-negara itu.Di Negara Belanda reformisme menyebabkan perpecahan dalam sosial demokratis dan partic dan partai komunis Belanda (keduanya menempuh jalan parlementer).

1. Revolusi

Dalam kamus bahasa Indonesia revolusi adalah perubahan ketatanegaraan (pemerintah atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan ( seperti dengan perlawanan bersenjata). Revolusioner adalah perubahan secara menyeluruh dan mendasar.Revolusi industry adalah perubahan radikal dalam usaha mencapai produksi dengan menggunakan mesin-mesin, baik untuk tenaga penggerak maupun tenaga pemeroses.Berrevolusi adalah mengadakan perlawanan dan sebagainya untuk mengubah ketatanegaraan (pemerintahan dalam keadilan sosial atau keadilan sosial). Dalam sejarah ada beberapa kali bentuk revolusi yang telah terjadi, diantaranya:

* Revolusi 1848

Sederet pemberontakan tanpa kesatuan ideology terhadap kekuasaan yang mapan di beberapa Negara eropa, yang meskipun dapat dipadamkan menyebabkan goncangan besar terhadap perkembangan politik di eropa. Revolusi dimulai dengan pemberontakan di paris 22-23 februari 1884, serta penggulingan monarichi Orlean. Permualaan maret, kegiatan revolusioner dan lain bentuk habitasi timbul di sebagian besar Negara-negara jerman Hns Brug di lombargia dan Vanesia. Kerusuhan juga timbul di Denmark, Irlandia, dan Rumania.

Gelombangrevolusioner surut pada akhir tahun dan berakhir dengan kekalahan republic Austria oleh tentara kerajaan Austria Agustus 1949.Revolusi industry adalah merupakan istilah untuk suatu bentang waktu dalam sejarah inggris, saat terjadi perubahan menyolok dalam struktur ekonomi (1750-1850) sebagai akibat peralihan masyarakat agraris dan abad ke pertengahan ke masyarakat industry modern dan perniagaan maju. Abad ke-17 melahirkan kapitalisme, penemuan mesin uap, (james watt abad ke-18), alat tenun, dan perkembangan inggris menjadi Negara penghasil tekstil utama. Lahir dfoktrin-doktrin adam Smityh, karl Marx, sosialisme, dan mahzab Manchester. Negara-negara penjajah mengalami zaman keemasan dan negeri-negeri jajahan kehilangan kepribadian karena dijadikan sumber penghasil tenaga kerja, tenaga murah, dan pemasaran utama hasil industry.Negara industri, Jerman, Amerika Serikat dan Jepang menyusul inggris menjadi Negara industry.

* Revolusi Perancis (1789-1799)

Yaitu pergolakan yang kompleks dan membawa perubahan mendasar mengakibatkan kasta feudal dan monarki absolute (ancient regime) lenyap, para warga Negara memperoleh hak

Dan kekuasaan politik serta berdirinya republic. Meskipun dalam kenyataan waktu revolusi itu hanya 10 tahun, tidak bisa diremehkan begitu saja seperti cita-cita yang dikandung dalam semboyan : kebebasan, persamaan dan persaudaraan. Cita-cita ini kemudian menjadi landasan ideology modern yang bersandar kepada kedaulatan rakyat dan sama didepan hukum. Liberalisme, sosialisme, komunisme, dan anarkisme bersumber pada semangat revolusi perancis.Revolusi bersumber pada jurang pemisah antara masyarakat dan struktur pemerintahan abad ke-18, yakni ningrat, kaum rohaniawan dan kaum awam (pedagang dan petani). Meletusnya revolusi karena menumpuknya kekecewaan terhadap perbedaan hak dimana golongan ningrat dan rohaniawan memiliki hak bebas pajak sedangkan golongan lain dikenakan pembatasan kehidupan ekonomi, struktur pengaturan dan perlakuan hukum yang bobrok dan korup.

* Revolusi Rusia (Februari 1917 – Oktober 1917)

Pergolakan ini mengakibatkan perubahan tata susunan politik dan sosial ekonomi mendasar dan menyebabkan keruntuhan tsarisme serta susunan feudal sekaligus berdirinya Negara yang dikuasai mutlak oleh partai komunis dan mengubah masyarakat agrais murni menjadi masyarakat industri modern.Revolusi ini disebabkan rasa tidak puas rakyat terhadap otokrasi dikalangan tani, proletariat industry, terpelajar, minoritas kebangsaan dan keagamaan, bahkan dikalangan borjuis dan ningrat.

* Revolusi 1905

Menimbulkan rasa tidak puas mengakibatkan kekalahan yang diderita dalam perang jepang – Rusia yang menghasilkan hak-hak sipil dan parlemen.Pemberontakan maret 1917 disebut revolusi februari yang dilakukan oleh kaum buruh untuk menuntut pemerintahan Nicholas bubar dan menegakkan pemerintahan darurat dibawah pangeran Lvov. Pemberontakan lenin di petrorat tidak berhasil (juni 1917).

1. Reformasi di Indonesia (1998)

Kejadian pahit yang dialami bangsa Indonesia pada pertengahan 1998 merupakan kejadian yang sangat berbekas didalam hati seluruh rakyat Indonesia dan tidak akan pernah terlupakan. Peristiwa kerusuhan pada tanggal 13-14 mei 1998 yang dipicu oleh penembakan aparat terhadap mahasiswa Universitas Tri Sakti di Jakarta tanggal 12 mei 1998 dan menewaskan 4 orang mahasiswa telah membawa dampak yang luar biasa besar bagi kehdupan bangsa Indonesia. Dari segi politik dampak besar peristiwa tersebut menjadi ikatan pemersatu bagi gerakan mahasiswa yang semula hanya bersifat sporadic dan terpisah – pisah menjadi suatu gerakan moral mahasiswa yang sangat kuat dan menyeluruh serta mendapat dukungan dari sebagian besar masyarakat. Gerakan moral ini menuntut diadakan reformasi total disegala bidang, penghapusan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta turunnya presiden Soeharto pada tanggal 21 mei 1998, gerakan ini berhasil menjatuhkan presiden Soeharto dan kursi kepresidenan.

Dari segi ekonomi kerusuhan yang berupa kerusakan, penjajahan, dan pembakaran banyak tokoh dan kantor-kantor mengambil banyak korban nyawa dan nilai-nilai kemanusiaan telah menyebabkan krisis ekonomi yang telah melanda bangsa Indonesia menjadi semakin parah dan berkepanjangan .

Adanya krisis ekonomi dan krisis kepercayaan terhadap pemerintah melatarbelakangi gerakan moral tersebut membidani lahirnya tuntutan reformasi total disegala bidang kehidupan. Terutama reformasi di bidang ekonomi politik dan hukum.Tujuan reformasi adalah untuk membentuk pemerintahan dan masyarakat yang lebih baik dan lebih bersih supaya tujuan nasional bangsa Indonesia bisa tecapai secara lebih cepat.Berbagai langkah-langkah yang dianggap perlu dilakukan antara lain pembersihan pemerintahan dari orang-orang dan tindakan-tindakan KKN, penataan kembali sistem kelembagaan Negara dan pemerintah dan pengadilan terhadap oknum-oknum mantan pejabat yang dianggap terlibat dalam KKN. Tuntutan gerakan reformasi seperti diuraikan di atas, memang perlu dan harus dilakukan. Meskipun demikian gerakan reformasi itu perlu dilengkapi dengan tindakan – tindakan atas perencanaan lain yang juga perlu.

Dalam matriks, gambar kaitan antara bidang-bidang yang dilanda krisis dan kualitas aspek sumber daya manusia, etika, dan hukum adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Bidang | | Aspek Penyebab Krisis | | | |
| Sumber daya manusia | | Etika | Hukum |
| Politik | | Rendahnya kesadaran politik masyarakat | | Rendahnya penyerapan etika dalam berpolitik | Rendahnya kesadaran hukum dalam berpolitik |
| Hukum | | Rendahnya kesadaran hukum masyarakat | | Rendahnya penerapan etika dalam penegakan hokum | Rendahnya kualitas norma dan penegakan hukum |
| Ekonomi | | Rendahnya kualitas yang menyebabkan rendahnya produktivitas | | Rendahnya penerapan etika dalam bekerja dalam berbisnis | Rendahnya penerapan dan penegakan hukum dalam berbisnis |
| Politik  Hukum | | Rendahnya kesadaran politik masyarakat rendahnya kesadaran hukum masyarakat | | Rendahnya penerapan etika dalam berpolitik  Rendahnya penerapan etika dalam penegakan hokum | Rendahnya kesadaran hukum dalam berpolitik  Rendahnya kualitas norma dan penegakan hukum |
|  | |

Terpaku pada hanya sebagian keharusan dan mengabaikan keharusan lain akan menyebabkan kemenangan sejarah. Kemenangan di masa lampau akanterulang lagi dimasa yang akan dating. Terjadinya krisis pada berbagai bidang kehidupan itu jika dicermati scara lebih dalam hingga pada akar permasalahannya penyebabnya tiada lain adanya krisis pada kualitas sumber daya manusia, krisis penerapan etika dan krisis hukum.

Reformasi dalam buku ini diartikan sebagai upaya untuk memperbaiki dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara melalui perubahan-perubahan baik perubahan yang berciri perubahan structural maupun prosesual yang di harapkan berjalan dengan cepat.

Perubahan – perubahan structural yang dapat bersifat mendasar terbatas pada lingkup dimensi kehidupan/gatra politik sampai dengan gatra hankam.Gatra ideology atau dasar Negara atau falsafahhidup bangsa Indonesia tidak boleh diubah, dalam hal ini adalah pancasila. Demikian juga gatra instrument hukum dasar dari ideology yaitu undang-undang Dasar 1945 tidak boleh dibuang sama sekali/diganti dengan membuat undang – undang dasar yang baru. Yang dapat dilakukan dalam sub gatra ini adalah melaksanakan amandemen – amandemen dari pasal-pasal dan penjelasan-penjelasan UUD 1945 untuk disesuaikan dengan arah reformasi yang sejalan. Jika kedua hal tersebut dilakukan dalam membongkar pancasila dan membuang sama sekali UUD 1945 (bukan hanya bersifat amandemen, proses ini bukan lagi reformasi, melainkan sudah merupakan revolusi, dengan resiko atau konsekwensi logis akan terjadi perpecahan. Negara dan bangsa.Hal ini dapat mengakibatkan bangsa dan Negara Indonesia tidak memiliki kehidupan lagi, seperti yang terjadi di Uni Soviet.

Pengertian reformasi total adalah gerakan untuk melakukan berbagai perbaikan melalui perubahan-perubahan structural dan prosesual terhadap semua gatra kehidupan berbangsa dan bernegara di luar gatra ideology / dasar Negara atau filosofi bangsa. Istilah reformasi mulai muncul pada abad ke-16, yaitu tanggal 31 oktober 1517 ketika Martin Luther di jerman melakukan penyebaran gagasan mengubah struktur dan proses sosial keagamaan yang semua dari yang berciri aliran katolik menjadi aliran potestan. Contoh lain dalam hal reformasi yang difokuskan pada satu bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara adalah reformasi pendidikan dijepang yang terjadi pada tahun 1868, yang terkenal dengan istilah Rstorasi Meizi dengan hasil yang gamilang. Pada pihak lain, sekedar contoh gerakan revolusi yang muncul dari dalam Negara untuk mengubah secara total dan mendasar kehidupan berbangsa dan bernegara adalah seperti apa yang terjadi di prancis. Pada tanggal 14 juli 1789 yang dimulai dengan merombak filosofi negaranya dengan semboyan liberty, egality dan fraternity. Suatu hal yang menarik untuk diamati adalah penyebab terpuruknya kondisi berbangsa dan bernegara di Indonesia yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997.pada hakikatnya penyebab itu beberapa jenis kesalahan patal yang dilakukan berbagai lapisan dan kelompok masyarakat, khususnya jajaran birokrat di lembaga pemerintahan dan kenegaraan serta lembaga ekonomi swasta yang breast sangat besar walaupun hanya terdiri atas beberapa puluh gelintir kelompok penguasa ekonomi nasional swasta. Dalam konteks struktur kesalahan itu dimulai dari niat yang mengandung nilai-nilai filosofis (filosofi kerja). Kemudia niat tersebut dijabarkan kedalam nilai-nilai konseptual ( yang berujud norma-norma,rambu-rambu untuk penyelenggaraan kegiatan berorganisasi dan berusaha). Selanjutnya penjabaran dilakukan dalam hal-hal yang mengandung nilai-nilai instrumental,antara lain disiapkannya lembaga pranata organisasi kemasyarakatan. Akhirnya dilaksanakan pengimplementasikan ke dalam begitu banyak kegiatan operasional yang mengandung niali-nilai praksis. Kesemuanya itu,jika dilihat dari stndar ekonomi kerakyatan serta rancangannya sebagian diantara sangat tidak mendukung pencapaian tujuan mencapai 3 dari 4 misi nasional,seperti yang tertuang dalam “pembukaan UUD 1945”,(1) melindungin segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpuh darah Indonesia,(2) memajukan kesejateran umum,dan (3) mencerdaskan kehidupan bangsa.

1. Penutup

Dilihat dari aspek proses sebagian rancangan termaksuk mulai dari GBHN sampai dengan rancangan operasionalisasikannya; banyak yang tidak konsisten. Rumusan=rumusan konsepnya jauh lebih indah dari pada pelaksanaanya .banyak orang yang mengartikan secara harliah,khususnya bagi kelompok masyarakat yang menguasai akses sumber daya dan dana nasional dan para pelaku penangung jawabnya dengan istilah “tidak adanya satu kata dengan perbuatannya”. Perubahan prosesual yang perlu dilakukan memang harus didasrkan pada “satunya kata dengan pembuatan” yang didahului dengan perombakan struktual,termasuk pranata-pranata kehidupan bernegara yang mengacu kepada kondisi nyata dari setiap daerah binaan yang sangat beragam dan tersebar diseluruhan nusantara.

**DAFTAR BACAAN**

Supeno,Hadi 2016.,*Agenda Reformasi Pendidikan*, Pusaka Paramedia ,Jakarta.

Sudarsono,Juwono dan Wahyudi Ruwiyanto, 2017. *Reformasi Sosial Budaya,* Wacha Widia, Jakarta

Abdullah.Rozali.2015. Perkembangan HAM dan Keberadaan Peradilan di Indonesia. Jakarta: Ghalia

Budiarjo. Miriam. 2017. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta. Gramedia Pustaka Media

Gafar.Abdul.2018. Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hans J. Margenthau. 2020. Politik Antar Bangsa. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Ichiasul Amal & Arinaidv Armawi.2020. Sumbangan Ilmu Sosial Terhadap Konsepsi Ketahanan Nasional.Gajah Mada University Press.

Khairon, dkk.2019. Pendidikan Politik Bagi Warga Negara. Yogyakarta: LKIS

Lembaga Ketahanan Nasional. 2020. Politik dan Strategi Ketahanan Keamanan Negara. Jakarta.